

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional yaitu untuk meningkatkan sumberdaya manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi mempersiapkan individu yang menempati lapangan kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja. Masrurroh (2014) mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta, keterampilan yang diperlukan dirinya.

Proses pendidikan di Indonesia dikenal dengan adanya pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan cara dan dalam lingkungan sekolah mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (Dimiyati, 2009). Undang-undang No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan institusi pendidikan formal sebagai lanjutan dari Sekolah menengah pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional menyatakan SMK adalah pendidikan jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk jenis pekerjaan tertentu. Lulusan SMK merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang penting dalam pembangunan bangsa, sehingga mutu lulusan ini perlu ditingkatkan dan tidak lepas dari pembinaan kompetensi melalui kegiatan proses pembelajaran yang diberlakukan (Anwar, Ramlawati dan Anggraini, 2017).

SMKN 15 Bandung sebagai salah satu institusi pendidikan formal jenjang menengah yang terletak di kota Bandung tepatnya di Jalan Jend. Gatot Subroto No. 4–Bandung. Sekolah ini memiliki empat program keahlian yaitu Tata Boga, Pekerja sosial, Akomodasi Perhotelan dan Multimedia. Sebagai SMK yang terdapat program keahlian Akomodasi Perhotelan SMKN 15 Bandung terus mengembangkan pembelajaran yang ada supaya peserta didiknya memiliki berbagai keterampilan di bidang perhotelan.

Pembelajaran pada program keahlian Akomodasi Perhotelan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki kompetensi di bidang Perhotelan. Kompetensi pada program keahlian Akomodasi Perhotelan SMKN 15 Bandung membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar peserta didik dapat bekerja di industri Perhotelan (Kurikulum SMKN 15 Bandung). Mata pelajaran pada kurikulum SMK terdiri dari mata pelajaran normatif, adaptif dan mata pelajaran produktif. Kelompok mata pelajaran produktif yang terdapat pada program keahlian Akomodasi Perhotelan salah satunya yaitu *housekeeping* yang wajib ditempuh oleh peserta didik.

Mata pelajaran *housekeeping* sesuai dengan kurikulum memiliki tujuan yaitu agar peserta didik menguasai keterampilan dalam melakukan penataan kamar tamu serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi seorang *room attendant* yang profesional. Mata pelajaran *housekeeping* memberikan bekal pada aspek afektif, kognitif dan psikomotor kepada peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran *housekeeping* tidak hanya menyangkut pengetahuan tentang teori melainkan keterampilan dalam mengaplikasikan dan mengembangkan teori tersebut dalam bentuk unjuk kerja. Pada mata pelajaran *housekeeping* terdapat pokok bahasan yang wajib dikuasai oleh peserta didik yaitu *cleaning bathroom* (Silabus, SMKN 15 Bandung)

Cleaning bathroom adalah cara bagaimana *roomboy* membersihkan dan mengatur perlengkapan yang ada di dalam kamar mandi sehingga bersih, aman, dan nyaman (Ni Wayan, 2008). Materi *cleaning bathroom* memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi *room attendant* yang profesional

dan guru dituntut untuk memberikan penilaian hasil kerja praktik peserta didik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Hotel. Standar Operasional Prosedur adalah sekumpulan prosedur operasional standar yang digunakan sebagai pedoman dalam perusahaan untuk memastikan langkah kerja setiap anggota telah berjalan secara efektif dan konsisten, serta memenuhi standar (Winata, 2016).

Proses pembelajaran pada materi *cleaning bathroom* perlu adanya implementasi suatu alat penilaian praktik (*Performance assessment*) yang sesuai kompetensi untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran serta penilaian digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui perkembangan pencapaian peserta didik, sehingga penilaian merupakan bagian penting dari pembelajaran (Anwar, Ramlawati dan Anggraini, 2017). Alat penilaian tindakan haruslah sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diukur dengan menyesuaikan indikator penilaian yang akan diuji dan penilaian kinerja merupakan salah satu penilaian yang disarankan Kurikulum 2013 yang berlaku saat ini untuk mengukur ketercapaian kompetensi belajar peserta didik, dan penilaian kinerja sangat membantu dalam penentuan keputusan melalui pengamatan dan tepat digunakan untuk menilai kompetensi peserta didik pada saat praktikum (Kunandar, 2014).

Pada penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Sobariah, (2018) menghasilkan produk alat penilaian *cleaning bathroom* berbasis standar operasional prosedur hotel dan telah melalui proses *expert judgment* serta sudah memuat secara rinci tahapan dalam *cleaning bathroom* yaitu tahap persiapan, tahap proses, tahap hasil akhir, alat penilaian praktik *cleaning bathroom* yang dikembangkan berbentuk daftar cek serta memenuhi persyaratan instrumen kinerja yakni substansi, konstruksi dan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa asing sesuai standar operasional prosedur Hotel hal ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Jubaedah, (2009) menyatakan bahwa instrumen penilaian tes tindakan atau praktik meliputi tahapan persiapan, proses kerja dan hasil yang telah disesuaikan dengan standar kompetensi penilaian.

Melalui skripsi ini, peneliti bermaksud mengimplementasikan alat penilaian praktik *cleaning bathroom* berbasis SOP Hotel kepada peserta didik program keahlian Akomodasi Perhotelan. Penelitian ini merupakan penelitian payung Jubaedah, (2018) dengan produk luaran penelitian berupa alat penelitian praktik, salah satunya alat penilaian praktik *cleaning bathroom* yang sudah dibuat oleh peneliti Sobariah, (2018). Alat penilaian tersebut sudah dikategorikan sangat layak serta perlu dilakukan implementasi kepada peserta didik Akomodasi Perhotelan di SMKN 15 Bandung sehingga penilaian praktik *cleaning bathroom* dapat sesuai dengan SOP Hotel. Tujuan mengimplementasikan alat penilaian yaitu untuk memperoleh hasil implementasi dan hasil capaian praktik *cleaning bathroom* peserta didik Akomodasi Perhotelan.

Uraian latar belakang yang dikemukakan di atas menjadi motivasi bagi peneliti untuk mengadakan penelitian ini karena permasalahan yang akan diteliti yaitu implementasi alat penilaian praktik *cleaning bathroom* berbasis standar operasional prosedur Hotel di SMK 15 Bandung yang memiliki kaitan erat dengan ruang lingkup keilmuan yang peneliti tekuni selama menjalankan pendidikan di program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Graha.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana implementasi alat penilaian praktik *cleaning bathroom* berbasis standar operasional prosedur Hotel di SMKN 15 Bandung?.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan implementasi alat penilaian praktik *cleaning bathroom* berbasis standar operasional prosedur Hotel di SMKN 15 Bandung sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil capaian implementasi alat penilaian pada praktik *cleaning bathroom* berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Hotel di SMKN 15 Bandung.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil implementasi alat penilaian praktik *cleaning bathroom* yang meliputi tahap persiapan, proses, dan hasil berbasis standar operasional prosedur hotel di SMKN 15 Bandung.
2. Capaian hasil praktik *cleaning bathroom* yang meliputi tahap persiapan, proses, dan hasil dengan menggunakan alat penilaian praktik *cleaning bathroom* berbasis standar operasional prosedur hotel di SMKN 15 Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan alat penilaian yang dapat dirujuk sebagai keilmuan di bidang *Housekeeping* dan dapat menjadi referensi pada tenaga pendidik untuk menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian implementasi alat penilaian *cleaning bathroom* berdasarkan SOP Hotel memberi manfaat bagi:

1. Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam proses penilaian praktik *cleaning bathroom* karena indikator alat penilaian yang sudah berbasis SOP Hotel serta secara sistematis sesuai dengan tahapan *cleaning bathroom*.

2. Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pada alat penilaian yang terdapat di sekolah, khususnya alat penilaian praktik *cleaning bathroom*.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang jelas tentang alat penilaian praktik *cleaning bathroom* yang sesuai dengan SOP hotel.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Pada penelitian skripsi ini peneliti membuat struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini yang menjelaskan secara singkat hal-hal yang diuraikan menjadi lima bab diantaranya: Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah penelitian, dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian. Bab II Kajian Teori, berisi tentang landasan teori yang meliputi konsep dasar tentang implementasi alat penilaian, ruang lingkup *bathroom*, SOP *cleaning bathroom* dan kerangka pemikiran. Bab III Metode Penelitian, berisi desain penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Bab IV membahas mengenai temuan penelitian dan pembahasan dari temuan tersebut. Bab V membahas mengenai simpulan dari seluruh hasil penelitian dan juga rekomendasi.